

ABSTRAK

Kecelakaan kerja di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu terbukti dengan masih banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi. Kecelakaan kerja disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dari perilaku tidak aman (*unsafe action*). CV. Gavra Perkasa merupakan industri yang memiliki resiko kecelakaan kerja tinggi. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan dan pengawasan petugas terhadap perilaku tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja CV. Gavra Perkasa.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan analitik dengan jenis *cross sectional*. Populasi sebesar 48 pekerja, besaran sampel sebesar 43 pekerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan dan pengawasan, sedangkan variabel dependennya adalah perilaku tidak aman (*unsafe action*). Analisis menggunakan uji regresi logistik biner dengan $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan uji regresi logistik biner diperoleh hasil *p value* antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku tidak aman (*unsafe action*) sebesar 0,016, sedangkan hasil *p value* antara pengawasan terhadap perilaku tidak aman (*unsafe action*) sebesar 0,073.

Simpulan ada pengaruh antara antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku tidak aman (*unsafe action*). Sedangkan pengawasan terhadap perilaku tidak aman (*unsafe action*) sebesar 0,073. Saran bagi perusahaan melakukan pelatihan pengawasan terkait keselamatan kerja kepada pada petugas/supervisor untuk meningkatkan kemampuan pengawas/supervisor dalam mengawasi pekerja saat bekerja.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, pengawasan, perilaku tidak aman (*unsafe action*)